

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FILM DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN IPS KELAS IV

Astriani¹, Safei², Usman³, Suarti⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: astriastriani46@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:
Media Film,
Kemampuan
Kognitif

Penelitian ini bertujuan ; (1) mendeskripsikan kemampuan kognitif peserta didik sebelum penggunaan media film melalui pembelajaran IPS pada peserta didik kelas IV MIN I Tana Toraja; (2) mendeskripsikan kemampuan kognitif peserta didik setelah penggunaan media film melalui pembelajaran IPS Pada kelas IV MIN I Tana Toraja; (3) menganalisis tingkat efektifitas penggunaan media film melalui pembelajaran IPS terhadap kemampuan kognitif peserta didik kelas IV di MIN I Tana Toraja. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan pre- Experimental design dengan jenis desain "one-Grub Pretest-posttest Design". Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel 16 orang peserta didik. Instrument penelitian yang digunakan berupa lembar tes kemampuan kognitif. Analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan aplikasi spss 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media film kemampuan kognitif peserta didik dengan nilai rata-rata 50,187 berada pada kategori rendah dengan perolehan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 60. Sedangkan setelah menggunakan media film kemampuan kognitif peserta didik dengan nilai rata-rata 81 berada pada kategori tinggi dengan perolehan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Adapun efektifitas dari penggunaan media film terhadap kemampuan kognitif peserta didik dapat dilihat pada analisis uji t yang telah dilakukan dengan menggunakan paired sample T-test dengan bantuan spss 25 menunjukkan $T_{hit} = 13,087$ dengan $T_{tabel} = 2,14479$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka penggunaan media film efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media film efektif terhadap kemampuan kognitif peserta didik di kelas IV di MIN I Tana Toraja.

Abstract

Keywords:
film media, cognitive
abilities

The purpose of this research ; (1) describe the cognitive abilities of students before using film media through social studies learning for fourth grade students of MIN I Tana Toraja; (2) describe the cognitive abilities of students after using film media through social studies learning in class IV MIN I Tana Toraja; (3) analyzing the level of effectiveness of using film media through social studies learning on the cognitive abilities of fourth grade students at MIN I Tana Toraja. The type of research used in this study was quantitative with a pre-experimental design approach with the type of design "one-Grub Pretest-posttest". Design". Sampling was carried out using saturated sampling technique with a sample of 16 students. The research instrument used was a cognitive ability test sheet. The data analysis used in this study is descriptive and inferential statistical analysis techniques with the help of the SPSS 25 application. The results showed that before the use of film media, the cognitive abilities of students with an average score of 50,187 were in the low category with the lowest score 40 and the highest score. 60. Meanwhile, after using film media, the cognitive abilities of students with an average score of 81 are in the high category with the lowest score of 60 and the highest score of 100. The effectiveness of using film media on students' cognitive abilities can be seen in the t-test analysis that has been done. carried out using a paired sample T-test with the help of spss 25 showing $T_{hit} = 13.087$ with $T_{table} = 2.14479$. If $t_{count} > t_{table}$ then the use of film media is effective. So it can be concluded that film media is effective on the cognitive abilities of students in class IV at MIN I Tana Toraja

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Teknologi pendidikan dapat ditafsirkan sebagai media yang muncul dari perkembangan alat komunikasi yang digunakan untuk tujuan pendidikan. (cecep kustanti,2016)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.(undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003)

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang begitu penting. Karena dalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak mungkin dapat ditampilkan di dalam kelas, atau menampilkan objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat dengan kasat mata.(syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain,2013) Sedangkan media merupakan alat bantu apa saja yang dapat di jadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Maka dari itu, peranan media pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Guru dapat menggunakan film televisi atau gambar untuk memberikan informasi yang lebih lengkap kepada peserta didik. Melalui media pembelajaran hal yang bersifat abstrak bisa menjadi lebih konkret. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.Salah satu media yang sedang berkembang saat ini adalah media audio visual. Akan tetapi dalam penelitian ini media

yang difokuskan ialah media film yang merupakan salah satu media audio visual yang modern.(wina Sanjaya,2013)

Film pada dasarnya merupakan penemuan baru dalam interaksi belajar mengajar yang mengkombinasikan dua macam indera pada saat yang sama. Film merupakan alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Apa yang terpancang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dibaca saja atau hanya di dengar saja.(Yudhi Munadhi,2013)

Hal ini sesungguhnya 1443 tahun yang lalu telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an sebagaimana yang dijelaskan di dalam surat Q.S.Al- Mu'minun/23 : 78 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

Dan Dialah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian, pendengaran, penglihatan dan hati, amatlah sedikitlah kamu bersyukur.(Agus Hidayatullah,2011)

Dari surat Mu'minum ayat 78, Allah menerangkan bahwa sebagai umat manusia kita harus mensyukuri nikmat Allah, karena telah diberikan pendengaran, penglihatan serta hati nurani dengan cara memanfaatkan fungsi-fungsi indra dengan baik, kaitanya dalam hal ini adalah dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang terdiri dari geografi, ekonomi, dan sejarah serta mata pelajaran mengenai ilmu sosial lainnya.(yuliah Siska,2016) Pelajaran IPS pada jenjang sekolah dasar membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik dengan mengajarkan konsep-konsep ilmu sosial. pada era globalisasi saat ini dan pada masa yang akan datang, peserta didik akan menghadapi tantangan kehidupan mengingat kehidupan masyarakat global akan selalu mengikuti perkembangan zaman. Oleh

sebab itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk memperluas wawasan, pemahaman, pengetahuan dan kemampuan analisis tentang kondisi sosial masyarakat untuk memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis. (Asori Ibrahim, 2018)

Sebagai salah satu mata pelajaran di SD. IPS mempelajari berbagai fenomena, realita di masyarakat sehingga membantu siswa siap menghadapi masalah melalui pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif. Namun saat ini pembelajaran Ips masih terpusat pada guru. Seperti temuan akademik yang menjelaskan banyak guru yang memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa materi IPS bersifat hafalan sehingga pembelajaran terpusat. Kondisi ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di MIN 1 Tana Toraja pada hari Senin tanggal 17 Februari 2020, terkhusus pada pembelajaran IPS, guru masih menggunakan metode ceramah dan diselingi dengan tanya jawab, dan hafalan. Penggunaan media pembelajaran hanya menggunakan media papan tulis, dan buku paket. Hasil observasi menyatakan adanya permasalahan pembelajaran IPS dikelas IV seperti siswa kurang aktif, seringkali berbicara dengan temannya sehingga suasana kelas menjadi gaduh. Secara umum proses pembelajaran di sekolah tersebut masih berpusat pada guru sebagai sumber pengetahuan, sehingga kurang mengaktifkan peserta didik. Hal inilah yang menyebabkan minat belajar dan fokus peserta didik dalam pembelajaran IPS masih kurang. Selain itu, dampak lainnya adalah perkembangan kognitif peserta didik yang rendah dilihat dari nilai keseharian peserta didik.

Dari permasalahan tersebut, maka penulis beranggapan bahwa cara yang harus dilalui untuk mengembangkan kognitif peserta didik yaitu dengan menerapkan media film. Dengan alasan film memiliki unsur gambar dan suara yang bisa memunculkan semangat

peserta didik yang jenuh dengan proses pembelajaran yang monoton.

Penelitian ini terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh Ira Agus Sofiana dengan judul penelitian "Pengaruh media film dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran SKI di MIN 10 Bandar Lampung" yang menyatakan bahwa penggunaan media film sebagai media audio visual dalam pembelajaran memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan penyampain guru secara verbal atau tulisan (ceramah), siswa akan lebih aktif mengamati, memahami, dan menganalisis berbagai hal yang dilihat dan didengarnya dalam film tersebut. (Ira Agus Sofiana, 2017)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *pre-eksperimental design* dengan jenis desain *one-group pretest-posttest design*. Hal ini sejalan dengan tujuan dari penelitian kuantitatif jenis eksperimen yaitu untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan terhadap suatu kelompok tertentu. (Sulaiman Saat & Sitti Mania, 2019). Penelitian dilaksanakan di kelas IV MIN I Tana Toraja, Kab. Tana Toraja.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV yang ada di MIN I Tana Toraja dengan jumlah peserta didik 16 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena, semua populasi dijadikan sampel dengan jumlah sampel 16 orang.

Metode pengumpulan data dan instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes kemampuan kognitif yaitu butir-butir soal. Tes yang digunakan oleh peneliti berisi tes pilihan ganda yang diberikan peserta didik baik sebelum diberi perlakuan (*pretest*) maupun setelah diberi perlakuan (*posttest*).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata kemampuan kognitif sebelum dan sesudah

perlakuan menggunakan media film dan analisis statistik inferensial untuk melihat

efektif dari perlakuan tersebut terhadap kemampuan kognitif peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada analisis statistik deskriptif, data yang diolah yaitu data *pretest* dan *posttest* di kelas IV dengan menggunakan media film

dalam meningkatkan kognitif peserta didik melalui pembelajaran IPS .

Hasil analisis statistik deskriptif kemampuan kognitif peserta didik sebelum menggunakan media film telah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Pretest Peserta Didik sebelum Menggunakan Media Film

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test	16	40	60	50.187	7.713

Berdasarkan tabel 1, skor maksimum pada kemampuan kognitif peserta didik kelas IV di MIN I Tana Toraja sebelum diterapkan penggunaan media film skor maksimum 60 dan skor minimumnya yaitu 40 dengan nilai meannya 50,187 dan standar deviasinya 7.713 dengan sampel 16 peserta didik, kemudian kategorisasinya akan dianalisis pada peserta didik kelas 4 MIN 1 Tana Toraja sebelum digunakan media film.

Langkah yang digunakan untuk menganalisis statistik deskriptif yaitu

menentukan rentangnya dengan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Skor Tertinggi-Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\frac{60 - 40}{3}$$

$$\frac{20}{3}$$

$$6,6 (7)$$

MIN I Tana Toraja sebelum menggunakan media film disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Kategorisasi Kemampuan Kognitif Peserta Didik sebelum Menggunakan Media Film

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
54-60	4	Tinggi	25%
47-53	5	Sedang	31%
40-46	7	Rendah	44%
Jumlah	16		100%

Pada tabel 2 ada 4 peserta didik yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 20%, 5 peserta didik pada kategori sedang dengan persentase 31%, dan 7 peserta didik dengan nilai 50,187 berada pada kategori tinggi.

Hasil analisis statistic deskriptif kemampuan kognitif peserta didik setelah

yang berada pada kategori rendah dengan nilai persentasenya 44%. Berdasarkan nilai rata-rata sebelum penggunaan media film pada peserta didik kelas IV di MIN I Tana Toraja menggunakan media film telah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Hasil Posttest Peserta Didik sesudah Menggunakan Media Film

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post Test	16	60	100	81	14.066

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui skor maksimum pada kemampuan kognitif peserta didik kelas IV di MIN I Tana Toraja setelah diterapkan penggunaan media film yaitu 100 dan skor minimumnya 60. Diperoleh nilai rata-ratanya yaitu 81 dan standar deviasinya 14,066 dengan 16 peserta didik.

Langkah yang digunakan untuk menganalisis statistik deskriptif yaitu menentukan rentangnya dengan menggunakan rumus

Skor Tertinggi-Skor Terendah

Jumlah Kategori

$$\frac{100 - 60}{3}$$

3

40

3

13,3

MIN I Tana Toraja sesudah menggunakan media film disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Kategorisasi Kemampuan Kognitif Peserta Didik sesudah Menggunakan Media Film

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
86>	7	Tinggi	44%
73-85	6	Sedang	38%
60-72	3	Rendah	19%
Jumlah	16		100%

Pada tabel 4 menunjukkan ada 7 peserta didik yang berada pada kategori tinggi dengan nilai persentasenya 44%, 6 peserta didik yang berada pada kategori sedang persentasenya 38%, sedangkan peserta didik yang berada pada kategori rendah ada 3 peserta didik dengan nilai persentasenya 19%. Berdasarkan nilai rata-rata setelah penggunaan media film pada peserta didik kelas IV di MIN I Tana Toraja dengan nilai 81 berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil kemampuan kognitif peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media film efektif terhadap kemampuan kognitif peserta didik melalui

pembelajaran IPS kelas IV di MIN I Tana Toraja.

Selanjutnya uji normalitas data untuk mengetahui apakah nilai residualnya berdistribusi normal atau tidak. Kaidah pengujiannya yaitu

- a) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre Test	Post Test
N		16	16
Normal Parameters ^a	Mean	50.19	81.00
	Std. Deviation	7.713	14.067
Most Extreme Differences	Absolute	.205	.215
	Positive	.157	.215
	Negative	-.205	-.178
Test Statistic		.205	.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071	.046

Berdasarkan table 5 hasil uji normalitas *one-sample Kolmogorov-smirnov test* diketahui nilai signifikansi *pretest* adalah 0,071. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,071 > 0,05$). Kemudian uji normalitas *one-sample Kolmogorov-smirnov test* diketahui nilai signifikan *posttest* 0,046. Nilai signifikansi

yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,045 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai penggunaan media film dalam meningkatkan kognitif peserta didik kelas IV di MIN I Tana Toraja berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Post Test	Between	(Combined)	2046.383	3	682.128	8.882	.002
* Pre Test	Groups	Linearity	1793.095	1	1793.095	23.347	.000
		Deviation from Linearity	253.289	2	126.644	1.649	.233
	Within Groups		921.617	12	76.801		
	Total		2968.000	15			

Berdasarkan tabel 6 hasil uji linearitas diperoleh pada garis *deviation from linearity* dengan nilai signifikansi sebesar 0.233. nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,233 > 0,05$). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa antara nilai *pretest* dan *posttest*. Kemampuan kognitif peserta didik kelas IV di MIN I Tana Toraja terdapat hubungan yang linear.

Tabel 7. Hasil Uji N-Gain Paired Sample T-test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
								Lower	Upper
Pair 1	Post Test – Pre Test	30.813	9.418	2.354	35.831	25.794	13.087	15	.000

Berikut adalah kaidahnya:

Jika $t_{hitung} > t_{tabelnya}$ sehingga penggunaan media film efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik di kelas IV MIN I Tana Toraja

Jika $t_{hitung} < t_{pada\ table}$ maka penggunaan media film tidak efektif dalam meningkatkan kognitif peserta didik di kelas IV MIN I Tana Toraja.

Berdasarkan table 7 hasil uji *paired simple t-test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,00. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,00 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik kelas IV di MIN I Tana Toraja yang signifikan pada data *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis inferensial atau uji T dengan menggunakan *paired simple t-test* dengan menggunakan spss 25 menunjukkan $t_{hit} = 13,087$ dengan $t_{tabel} = 2,14479$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik kelas IV di MIN I Tana Toraja.

Hasil penelitian yang diperoleh hampir sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Saraswati tentang “Efektifitas Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII PAI di SMPN Satu Atap Tandassura Kabupaten Polewali Mandar” hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional akan menimbulkan rasa jenuh

pada peserta didik, akibatnya siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran atau sibuk bersenda gurau dengan temannya, sehingga pembelajaran tidak efektif.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Hayyun Lathifaty Yasri dengan judul penelitian “Efektifitas Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X” yang menyatakan bahwa penggunaan media film sebagai media audio visual dalam pembelajaran memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan penyampain guru secara verbal atau tulisan (ceramah), siswa akan lebih aktif mengamati, memahami, dan menganalisis berbagai hal yang dilihat dan didengarnya dalam film tersebut.

Hal tersebut mengalami kesesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Harjono dalam bukunya yang berjudul perencanaan pengajaran yaitu memberi tanggapan atau respon dalam kegiatan pembelajaran menunjuk pada keikutsertaan secara aktif dari peserta didik. Hal ini bukan hanya menghadirkan dirinya pada kegiatan yang sedang dilakukan akan tetapi peserta didik memberikan reaksi tertentu. Hasil belajar pada ranah ini menitik beratkan pada pemberian tanggapan yang disadari seperti memahami bahan yang ditugaskan, kesediaan untuk memberikan tanggapan secara sukarela atau menunjukkan kesenangan pada dirinya memberikan tanggapan. (harjono, 2017)

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media film kemampuan kognitif peserta didik berada pada kategori rendah dengan perolehan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 60 dengan rata-rata 50,187. Sedangkan setelah menggunakan media film kemampuan kognitif peserta didik berada pada kategori tinggi dengan perolehan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100 sehingga rata-rata 81. Adapun efektifitas dari penggunaan media film terhadap kemampuan kognitif peserta didik dapat dilihat pada analisis uji t yang telah dilakukan dengan menggunakan *paired sample T-test* dengan bantuan spss 25 menunjukkan

$T_{hit} = 13,087$ dengan $T_{tabel} = 2,14479$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media film efektif terhadap kemampuan kognitif peserta didik di kelas IV di MIN I Tana Toraja. hal ini dikatakan efektif jika kemampuan kognitif peserta didik meningkat setelah menggunakan media film.

Implikasi dari penelitian ini adalah 1) Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan guru agar menggunakan media film dalam proses belajar dan lebih inovatif dalam hal penggunaan media pembelajaran. 2) calon peneliti diharapkan dapat memberikan metode pembelajaran yang efektif untuk kemampuan kognitif peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Ira Sofiana. (2017). "*Pengaruh Media Film dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI di min 10 Bandar Lampung*". Skripsi: Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet5.
- Harjono. (2017). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hidayatullah, Agus, Dkk. (2011). *Al-Qur'an Transliterasi Perkata dan Terjemah Perkata*. Ciputat: Cipta Bagus Segara.
- Ibrahim, Asori. (2018) *jejak Inovasi perkembangan IPS mengembangkan Profesi Guru pembelajaran*. Yogyakarta: Leutika Prio.
- kustanti, cecep. (2016). *Media Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Munadhi, Yudhi. (2013) *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Pres group.
- Saat, sulaiman & Sitti Mania. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Pusaka Almaidah.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. Cetakan ke-6.
- Saraswati, Dewi. (2020). "*Efektifitas Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII PAI di SMPN Satu Atap Tandassura Kabupaten Polewali Mandar*". Skripsi: fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Siska, Yuliah. (2016) *konsep Dasar IPS untuk SD/MI*. Jakarta: Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, pasal 1 ayat (1)*.
- Yasri, hayyun lathifaty. (2016) . "*Efektifitas Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 1 Sampung, Ponogoro*". S2 thesis: UNY.